

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan model *Assesment* Elena E. Pernia untuk mengetahui pengaruh kesenjangan digital terhadap literasi internet guru SMK Swasta di kota Bandarlampung. Dari hasil penelitian pada 3 sekolah sampel (SMK 2 Mei, SMK Arjuna dan SMK Dharmapala) hasil yang di dapat menunjukkan bahwa kesenjangan digital berpengaruh terhadap literasi intenet para guru. Ketiga sekolah yang sudah di kategorikan berdasarkan hasil Pra-Riset memberikan jawaban bahwa kesenjangan digital berpengaruh terhadap literasi internet para responden.

1. Pada variabel literasi internet tingkat pengetahuan responden pada SMK 2 Mei termasuk dalam kategori sangat rendah, padahal sekolah ini merupakan sekolah kategori pertama, hal ini terjadi karena fasilitas yang cukup memadai sehingga para responden banyak yang langsung melakukan praktek dibandingkan mengetahui materinya terlebih dahulu. Begitu juga pada SMK Arjuna di sekolah ini juga memiliki pengetahuan yang rendah, sedangkan di SMK Dharmapala tingkat pengetahuannya sangat tinggi mungkin ini dikarenakan mereka tidak

memiliki fasilitas yang memadai sehingga mereka hanya bisa belajar melalui materi dan kurang melakukan praktek.

2. Tingkat keterampilan di SMK 2 Mei dan SMK Arjuna memiliki persentase yang cukup lebih tinggi di bandingkan SMK Dharmapala. Pada sekolah kategori ketiga SMK Dharmapala memiliki tingkat keterampilan yang cukup buruk, ini terjadi karena sarana dan fasilitas di sekolah ini tidak memadai, sehingga membuat mereka kurang pahan dan terampil akan literasi internet.
3. Tingkat sikap pada SMK 2 Mei sangat rendah, SMK Arjuna rendah dan SMK Dharmapala tinggi. Mengapa demikian, hal ini terjadi karena pada SMK 2 Mei dan Arjuna para siswa dianggap sudah mampu dan bisa dalam ruang lingkup TIK dan literasi internet, sehingga para guru tidak lagi memperhatikan siswa akan literasi internet yang sangat penting. Pada SMK Dharmapala sekolah memberikan materi dan juga pelajaran agar para siswanya paham akan literasi internet.
4. Dari hasil uji beda 3 sekolah yang dijadikan sampel penelitian (SMK 2 Mei Bandarlampung, SMK Arjuna Bandarlampung dan SMK Dharmapala Panjang) diketahui bahwa hasil uji beda pada variabel pengetahuan di ketiga sekolah tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan literasi internet guru pada SMK Swasta yang senjang secara digital. Hasil uji beda pada variabel keterampilan juga

menunjukkan adanya perbedaan. Begitu juga hasil pada uji beda variabel sikap menunjukkan ada perbedaan literasi internet tersebut.

## **B. Saran**

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan digital pada fasilitas dan akses internet di tiga SMK Swasta di kota Bandarlampung. Saran yang diberikan hendaknya infrastruktur dan juga fasilitas sekolah baiknya ditinjau kembali oleh dinas pendidikan agar fasilitas atau pun akses internet merata di seluruh sekolah.
2. Para guru sebaiknya diberikan pelatihan / pembekalan / seminar yang bertujuan untuk memberitahukan kepada guru bahwa internet dan literasi internet sangatlah penting, terutama untuk para guru yang telah berusia lanjut (50 tahun ke atas) harus lebih lagi ditanamkan lagi bahwa internet sangatlah penting,
3. Kondisi sekolah yang diteliti merupakan kondisi sekolah-sekolah pada umumnya. Fasilitas yang ada tidak hanya disupport oleh pihak sekolah. Banyak elemen yang dapat mendukung dengan keberadaan fasilitas yang lengkap disekolah. Oleh karena itu sekolah harus menggerakkan para penagajar agar selalu belajar tentang apa saja yang ada di internet.

4. Dapat dirasakan bahwa kegunaan internet sangatlah penting dan berguna. Literasi internet pun perlu dipelajari lebih dalam agar kita tahu dimana batasan-batasan penggunaan internet. Untuk itu para pengajar hendaknya lebih memaksimalkan kembali pengetahuan, ketarampilan dan sikap mereka. Apabila mereka lebih paham maka ini juga akan berdampak positif untuk para siswanya, mereka akan lebih banyak mendapatkan informasi dari para pengajar mereka.